

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta uji coba terhadap variabel yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel laju pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, semakin tinggi laju pertumbuhan penduduk maka semakin tinggi pula tingkat pengangguran terbuka.
2. Variabel indeks pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti sikap selektif dalam memilih pekerjaan, latar belakang ekonomi yang relatif kuat, serta ketidaksesuaian antara keterampilan yang diperoleh dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Variabel laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka semakin rendah tingkat pengangguran terbuka.
4. Variabel laju pertumbuhan penduduk, indeks pendidikan, dan laju pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel laju pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai akan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran terbuka. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan

pengendalian pertumbuhan penduduk yang berkelanjutan, serta perencanaan pembangunan ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja secara optimal. Pemerintah daerah maupun pusat perlu memperkuat sinergi antara kebijakan kependudukan dan kebijakan ketenagakerjaan agar dampak negatif dari pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran dapat diminimalkan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan indeks pendidikan belum tentu berbanding lurus dengan penurunan pengangguran. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, sikap selektif pencari kerja dalam memilih pekerjaan, serta latar belakang ekonomi yang relatif kuat dari individu yang berpendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap sistem pendidikan, terutama dalam hal relevansi kurikulum dengan dunia kerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian, laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi, maka semakin rendah tingkat pengangguran terbuka. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan untuk menciptakan lebih banyak kesempatan kerja. Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan sektor-sektor produktif dan padat karya, serta menciptakan iklim investasi yang kondusif guna mendorong ekspansi usaha yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, kebijakan pembangunan ekonomi harus bersifat inklusif agar manfaat pertumbuhan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
4. Secara simultan, variabel laju pertumbuhan penduduk, indeks pendidikan, dan laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap

tingkat pengangguran terbuka sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peranan penting dalam memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, sehingga kebijakan penanggulangan pengangguran harus mempertimbangkan ketiga aspek tersebut secara komprehensif dan terintegrasi. Selain itu, diperlukan kajian lanjutan untuk mengidentifikasi variabel lain yang turut memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, seperti tingkat upah minimum, mobilitas tenaga kerja, perkembangan teknologi, dan kebijakan ketenagakerjaan, guna memperkaya analisis dan memperkuat efektivitas kebijakan yang akan diterapkan.

C. Saran

Merujuk pada temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, di antaranya adalah:

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui perencanaan keluarga yang baik. Selain itu, masyarakat juga perlu memanfaatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan yang tersedia untuk meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkualitas, terutama yang mampu menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Pemerintah juga perlu memperkuat program pendidikan dan pelatihan kerja yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini. Di samping itu, program pengendalian pertumbuhan penduduk yang efektif perlu terus diupayakan, khususnya di wilayah dengan tingkat pengangguran yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, seperti tingkat investasi, kualitas pendidikan vokasi, atau perkembangan teknologi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah atau membandingkan hasil dengan provinsi lain untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti model data panel, dapat menjadi pertimbangan untuk memahami hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.

